

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan penentu bagi suatu bangsa untuk melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Melihat kekayaan alam Indonesia yang melimpah, sangat disayangkan apabila semua kekayaan alam di Indonesia tidak dapat diolah dan dimanfaatkan oleh anak Indonesia sendiri. Hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, dimana pendidikan menjadi titik tolak dari keberhasilan suatu negara.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan berbagai upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan pengajaran dan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran geografi.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi antara siswa dengan guru. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan

baik oleh siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Namun kenyataannya yang ditemukan di lapangan, guru geografi cenderung menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyajikan materi. Hal ini terjadi karena metode lebih banyak memberikan informasi sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Cara pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi yang dihadapi siswa dan mata pelajaran, serta ketidakaktifan siswa dalam menemukan dan memahami konsep-konsep geografi, menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tolinggula bahwa pembelajaran yang digunakan guru geografi masih kurang menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini pembelajaran geografi hanya disajikan dalam bentuk pembelajaran langsung seperti ceramah, tanya jawab dan pemberian soal latihan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Mengingat demikian besarnya pengaruh proses pembelajaran serta kondisi yang dihadapi siswa terhadap perolehan materi dan keterampilan siswa sangat diperlukan strategi untuk memungkinkan siswa lebih memahami mata pelajaran geografi dengan baik, diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran pada umumnya terdiri dari berbagai macam, antara lain media

animasi, media power point, *macromedia flash* dan media gambar. Media animasi merupakan salah satu media visual, yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan media animasi oleh pendidik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh penggunaan media animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, maka penulis terdorong untuk memberikan judul dengan formulasi ***“Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Muka Bumi”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peran guru dalam pembelajaran masih banyak menggunakan pembelajaran model pembelajaran langsung.
2. Dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran
3. Hasil belajar siswa masih sangat rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media animasi dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media gambar?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media animasi dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media gambar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman belajar dalam hal memperoleh materi ajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru dapat memberikan suatu informasi baru agar dapat menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah merupakan suatu informasi yang digunakan untuk membina para guru dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, sebagai tempat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dimiliki.